

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Permendikbud, 2014) pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut survey kemampuan belajar yang dirilis oleh *Programme For International Student Assesment* (PISA) tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang disurvei sebagai negara yang pendidikannya sangat lemah. Berdasarkan data yang didapatkan dari website <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>. Peringkat di Indonesia semakin lama semakin

menurun, hal ini dapat dilihat dari hasil survey pada tahun 2006 Indonesia berada di peringkat 393, kemudian tahun 2009 mulai menurun kembali pada peringkat 383, dan pada tahun 2015 kembali mengalami kenaikan di peringkat ke 403, hingga tahun 2018 kualitas pendidikan mulai menyusut kembali. Dunia pendidikan di Indonesia menurun dikarenakan minat membaca siswa yang kurang dan kurikulum pendidikan yang belum diterapkan secara menyeluruh, hal ini tentunya tidak terlepas dari minat dan hasil belajar siswa.

Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto (2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Untuk mengetahui minat belajar dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap pelajaran tersebut. Hal ini untuk mengetahui kualitas pencapaian hasil belajar. Sedangkan hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu: terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2008:30). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan yang telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe & Okoto, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Seminari St. Rafael pada bulan September-Desember 2021 diperoleh informasi bahwa secara individual hasil belajar dan minat siswa mulai menurun di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahan ajar kimia yang masih terbatas pada buku paket, adapun buku paket yang digunakan yaitu Media Tama. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak bersemangat dalam mempelajari materi kimia. Dalam usaha untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan peran guru untuk memberikan motivasi dan memperkenalkan materi kimia dengan lebih menarik sehingga peserta didik akan termotivasi dalam mempelajari kimia. Terdapat banyak inovasi bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, salah satunya adalah buku saku.

Menurut Melyanti (2019) buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis dan menarik. Media pembelajaran buku saku dapat berbasis *mind mapping* dan juga dapat disajikan dalam bentuk buku saku mini yang berisi suatu materi dengan tampilan yang menarik dan sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurhayati (2019:98-99) didapati bahwa

penerapan buku saku dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari presentase hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui penerapan media buku saku dengan pendekatan saintifik mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, kenaikan itu sendiri juga mengalami peningkatan yaitu pra tindakan dari 64% menjadi 72%, pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 8%, dari 72% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II artinya terdapat peningkatan sebesar 12%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penyusun skripsi mengambil judul **“HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENERAPAN MEDIA BUKU SAKU MATERI STOIKIOMETRI SISWA KELAS X MIA SMA SEMINARI ST. RAFAEL OEPOI KUPANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validasi buku saku yang dikembangkan pada materi Stoikiometri di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada materi Stoikiometri setelah menerapkan media buku saku?

3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri setelah menerapkan media buku saku?
4. Bagaimana hubungan minat dan hasil belajar pada siswa kelas X MIA pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui validasi terhadap buku saku yang dikembangkan pada materi Stoikiometri di SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku.
4. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara minat dan hasil belajar siswa pada materi Stoikiometri dengan menerapkan media buku saku.

1.4 Ruang Lingkup

Pada pembahasan ini berfokus pada:

1. Obyek dalam penelitian yaitu minat siswa dan hasil belajar siswa materi pokok stoikiometri
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas X MIA SMA ST RAFAEL Oepoi Kupang.

1.5 Manfaat

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti: dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar.
2. Guru-guru: Penelitian ini dijadikan refrensi untuk menciptakan variasi baru.
3. Peserta didik:
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami materi stoikiometri di SMA Seminari St. Rafael dengan menggunakan buku saku.
 - b. Menjadikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif belajar.